

BAB III

PROSEDUR KUALITATIF

A. Penelitian Kualitatif

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yang peneliti lakukan ini bersifat alamiah atau sesuai dengan keadaan sebagaimana yang ada di lapangan, sehingga tidak dimungkinkan ada perlakuan khusus dari peneliti kepada informan. Penelitian dilaksanakan di Kantor Perpustakaan Universitas Medan Area yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kelurahan Medan Estate jalan William Iskandar. Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2023 bulan Maret.

Diantara sumber data ialah informan yang berperan dalam pelaksanaan mempromosikan perpustakaan daerah Tanjungbalai agar ramai pengunjung. Dengan pertimbangan, bahwa yang menjadi informan ialah yang berkopetensi menjawab pertanyaan dari peneliti. Teknik pengumpulan data digunakan untuk penyusunan pedoman observasi, pedoman wawancara, lembar, kuesioner, kartu data, catatan-catatan dan sebagainya. (Penyusun, 2021: 8) Dalam pelaksanaan penelitian ini, teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi menjadi teknik yang dipilih dalam mengumpulkan data. Pada dasarnya, ketiga teknik ini saling melengkapi data yang diperoleh.

B. Informan

Yang menjadi informan dalam kajian ini adalah, pertama kepala Perpustakaan dan Kearsipan Perpustakaan Universitas Medan Area sebagai orang yang memimpin pada Perpustakaan tersebut. Kedua kepala dan tiga pegawai yang membidangi, melaksanakan, bertanggungjawab pada kegiatan promosi dan lima orang pengunjung yang berada di perpustakaan saat penulis melakukan penelitian.

C. Sumber Data

Data dalam kajian ini bersumber Sumber data dalam penelitian ini diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan yang ada dilapangan dan observasi. Dalam pandangan Lofland, “sumber data utama dalam penelitian

kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya, seperti dokumen merupakan tambahan”. (Djaali, 2020: 157).

Dalam penelitian kualitatif, dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto dan lainnya. Maka dari itu, yang menjadi dokumen pada penelitian ini, foto-foto di lapangan, dokumen-dokumen di kantor perpustakaan, dokumen-dokumen yang berkenaan dengan promosi dan dokumen pendukung lainnya.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, dalam artian pertanyaan data dari peneliti dan jawaban diberikan informan. Dalam penelitian ini, yang menjadi informan adalah kepala perpustakaan dan (Rukajat, 2018: 23) aparat yang membidangi promosi. Catatan yang ada di lapangan, dalam pandangan Bogda dan Biklen, bahwa catatan lapangan catatan tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi. (Anggito & Setiawan, 2018: 58) Dalam penelitian ini, yang menjadi catatan lapangan adalah catatan-catatan yang peneliti buat saat penelitian berlangsung.

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati disertai dengan memberikan catatan-catatan terhadap sasaran atau perilaku objek penelitian yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian. (Rahmawati & Amar, 2017: 77) Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan peneliti menggunakan observasi partisipasi. Dalam pandangan Sugiono, observasi partisipasi adalah, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. (Hermawan & Amirullah, 2021: 18)

D. Teknik Analisis Data

Secara sederhana, analisis data dilakukan dalam upaya menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, disajikan dengan susunan yang sistematis, kemudian diolah dan dimaknai. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, hasil wawancara, catatan lapangan,

dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan, dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih antara yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain. (Sukardi, 2018: 82) Teknik analisis data merupakan bagian yang menjelaskan secara rinci bagaimana langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yang telah terkumpul.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur, sebagai pendukung digunakan observasi dan studi dokumen. Dalam melakukan penelitian bersifat lapangan, maka kita harus menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber atau suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh. Pengertian wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian yang telah dijabarkan diatas penulis menganalisis bahwa wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang yang mencari informasi dengan yang memberi informasi. Kegiatan ini dilakukan secara berhadapan atau bertemu langsung antar pemberi informasi dengan penerima informasi, sehingga mereka dapat menerima data untuk ditulis.

2) Observasi

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati objek yang akan diteliti secara langsung. Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Dalam penelitian ini, observasi yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan penelitian dan pengamatan secara langsung yaitu mengenai bagaimana pemanfaatan layanan sistem informasi digital perpustakaan (SINDITAKA) oleh

mahasiswa semester akhir di Universitas Medan Area, seperti judul penelitian ini yaitu “Pemanfaatan Layanan Sistem Informasi Digital Perpustakaan (SINDITAKA) Oleh Mahasiswa Semester Akhir Di Universitas Medan Area”.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya nomumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumen yang akan saya serahkan adalah berupa gambar. Berdasarkan penelitian diatas penulis menganalisis bahwa dokumentasi merupakan benda penting yang ditinggalkan oleh lembaga, organisasi, maupun pemerintahan.

Tujuan utama dalam analisis data adalah untuk meringkas data dalam penyajian yang mudah untuk dipahami dan ditafsirkan secara sederhana, dengan demikian masalah dalam penelitian dapat dipelajari dan diuji. (Siyoto & Sodik, 2015: 28) Dalam pandangan Sugiono, teknik dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi didefinisikan merangkum. Reduksi data didefinisikan merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dari hal tersebut, data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk menghimpun data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah proses pertama selesai, yaitu merangkum data, selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian singkat.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kemudian langkah berikutnya, menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang dikemukakan harus didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang dikemukakan memberikan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan.

4. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data menjadi bagian dari tubuh penelitian kualitatif, kehadiran pengecekan keabsahan data dilakukan untuk membantah anggapan bahwa penelitian kualitatif jauh dari kebenaran ilmiah. Keabsahan data dilakukan untuk menguji penelitian benar-benar dilakukan dan sebagai cara untuk menguji data yang diperoleh. Dengan tujuan utama agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. (Nurdin & Hartati, 2019: 24)

E. Analisis Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara: Kredibilitas. Uji kredibilitas dilakukan agar hasil penelitian tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Perpanjangan pengamatan. Hal ini bertujuan mengokohkan hubungan yang sudah terjalin antara peneliti dengan sumber data, agar semakin harmonis, akrab, dan keterbukaan diantara keduanya. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian. Hal ini bertujuan memastikan data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Langkah awalnya dengan menambah referensi bacaan dan melihat kembali dokumen-dokumen terkait. (Halaluddin & Wijaya, 2019: 74-75)

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016:148) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Karena metode yang penulis gunakan adalah wawancara yang mana sesuai dengan pertanyaan rumusan masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen wawancara. Sugiyono (2016:149) menyatakan bahwa untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis menyusun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara

1. Bagaimana pemanfaatan sistem layanan informasi digital perpustakaan (sinditaka) oleh mahasiswa tingkat akhir di Universitas Medan Area?

No.	Daftar Wawancara	Pernyataan
1.	Apa saja layanan sistem informasi digital perpustakaan (sinditaka) yang ada di Universitas Medan Area?	
2.	Apa saja faktor-faktor utama yang sangat berpengaruh pada pemanfaatan layanan perpustakaan Universitas Medan Area?	
3.	Bagaimana jika kebutuhan layanan akses informasi perpustakaan Universitas Medan Area mengalami kendala?	
4.	Bagaimana jika sistem layanan informasi tidak banyak menjadikan informasi atau sumber dikalangan mahasiswa tingkat akhir di Universitas Medan Area?	
5.	Bagaimana cara mengatasi kebutuhan layanan akses informasi perpustakaan yang memiliki banyak kekurangan layanan akses tersebut?	
6.	Peran apa saja yang ada pada sistem layanan informasi digital perpustakaan Universitas Medan Area?	
7.	Apa saja kelemahan pemanfaatan sistem layanan sinditaka yang	

	sangat merugikan pihak layanan tersebut?	
8.	Bagaimana jika sistem layanan informasi sindikata tidak ada penelitian yang relevan dengan penelitian lainnya?	
9.	Apa perbedaan pemanfaatan sistem layanan informasi digital perpustakaan (sinditaka) dengan perpustakaan konvensional?	
10.	Apa saja perbedaan koleksi dari sistem layanan informasi digital perpustakaan (sinditaka) dengan perpustakaan konvensional?	

2. Bagaimana hambatan dalam memanfaatkan sistem layanan informasi digital perpustakaan (sinditaka) oleh mahasiswa tingkat akhir di Universitas Medan Area?

No.	Daftar Wawancara	Pernyataan
1.	Apa tujuan dari memanfaatkan layanan perpustakaan Universitas Medan Area?	
2.	Teori apa saja yang digunakan pada layanan perpustakaan Universitas Medan Area?	
3.	Usaha apa saja yang dilakukan oleh layanan sindikata pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Medan Area?	
4.	Keunggulan perpustakaan digital apa saja yang sangat berpengaruh	

	oleh mahasiswa tingkat akhir di Universitas Medan Area?	
5.	Hambatan apa saja yang menyebabkan mahasiswa tingkat akhir dalam mencari penelitian yang relevan dengan layanan digital?	
6.	Faktor apa saja yang menyebabkan kelemahan perpustakaan tersebut digital pada pemanfaatan layanan digital?	
7.	Bagaimana supaya pembangunan koleksi perpustakaan mudah di akses oleh mahasiswa tingkat akhir di Universitas Medan Area?	
8.	Apa saja jaringan global yang dapat di manfaatkan oleh mahasiswa tingkat akhir di Universitas Medan Area?	
9.	Apakah ada penelitian lain selain metode observasi partisipasi fasif, wawancara mendalam dan dokumentasi pada pemanfaatan layanan digital?	
10.	Pemanfaatan apa saja yang harus dilakukan untuk perkembangan teknologi informasi informasi agar membuka peluang-peluang baru untuk pengembangan informasi perpustakaan di Universitas Medan Area?	

3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan hambatan yang dialami perpustakaan (sinditaka) di Universitas Medan Area dalam memberikan informasi?

No.	Daftar Wawancara	Pernyataan
1.	Apa saja kebutuhan informasi pada pemanfaatan layanan perpustakaan Universitas Medan Area?	
2.	Motivasi apa saja yang digunakan pada pemanfaatan layanan perpustakaan Universitas Medan Area?	
3.	Apa saja kelengkapan koleksi yang digunakan mahasiswa untuk mengumpulkan informasi pada pemanfaatan layanan perpustakaan Universitas Medan Area?	
4.	Apa saja pengaruh yang harus dilakukan seseorang dalam memberikan pelayanan pada pemanfaatan layanan perpustakaan Universitas Medan Area?	
5.	Bagaimana agar minat mahasiswa semester akhir bertambah dalam memanfaatkan layanan perpustakaan Universitas Medan Area?	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN